



KENALI

MODALITAS BELAJAR

PART 1

SISWA ANDA

Kenali Modalitas Belajar Siswa Anda

Part 1

Pimpinan Redaksi : M. Fauzi, N. F.
Editor : Yuni Istikhah
Penulis : Esti Anugraheni M, S.Pd
Desain Tata Letak : Esti Anugraheni M, S.Pd

Diterbitkan : 2022

Penerbit:

Kuanta

Future Education Partner

Kuanta Indonesia

Jalan Gayungsari IV No 33 Surabaya

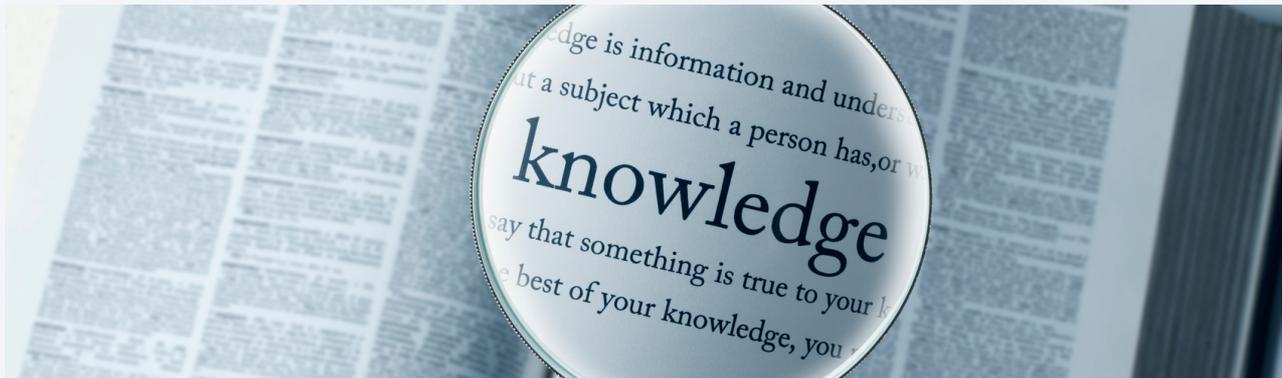
Telp. 0821-4125-4765

partnership@kuanta.id

www.kuanta.id

Copyright © Kuanta Indonesia, 2023

Pengetahuan dan pemahaman terhadap modalitas belajar siswa diharapkan mampu menjadi **bekal bagi seorang guru untuk melakukan pemetaan** terhadap masing-masing siswa. Selanjutnya, bekal tersebut dapat memudahkan guru melakukan interaksi dan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar. Lantas, apa itu modalitas belajar?



PENGERTIAN & MACAM -MACAM

MODALITAS BELAJAR



Modalitas belajar adalah **cara seseorang dalam menyerap informasi melalui indra** yang dimilikinya. Cara tercepat bagi otak untuk menyerap informasi, berinteraksi dan berkomunikasi. Modalitas belajar ini digunakan untuk memanfaatkan gaya belajar siswa, karena dengan pemanfaatan gaya belajar siswa yang tepat akan berpengaruh kuat terhadap keberhasilan proses belajar siswa..

Pada umumnya setiap orang memiliki akses ketiga modalitas **(visual-auditorial-kinestetik)** tetapi hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar **(Bandler dan Grinder, 1981)** yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan, dan komunikasi.

Modalitas belajar terdiri dari 3 macam yang biasa disingkat VAK, yaitu **Visual, Auditorial, dan Kinestetik.**

VISUAL

Modalitas visual mengakses citra visual, yang diciptakan maupun diingat. **Warna, hubungan ruang dan gambar** sangat menonjol dalam modalitas belajar ini.



BAGAIMANA CIRI-CIRI ANAK DENGAN VISUAL?

- Peka terhadap warna, keindahan, penampilan, keteraturan, dan kerapian.
- Berbicara dengan cepat dan seringkali tahu apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai dalam memilih kata-kata.
- Teliti terhadap detail.
- Lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar.
- Lebih sulit bila harus berdialog atau berkomunikasi secara verbal atau lisan, tak banyak bicara sehingga cenderung bersikap pasif saat diskusi dalam kelas.
- Pembaca cepat dan tekun sehingga menyerap materi di dalam buku lebih mudah.
- Mencoret - coret tanpa arti selama berbicara di telepon atau ketika mengikuti pelajaran.
- Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato.
- Lebih suka seni lukis daripada seni musik.
- Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat “Ya” atau “Tidak”.
- Biasanya tidak terganggu dengan keributan.
- Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal, kecuali ditulis, sering meminta bantuan orang lain untuk mengulanginya.

Modalitas auditorial mengakses segala jenis bunyi dan kata. **Musik, nada, irama, rima, dialog internal, dan suara** sangat menonjol dalam modalitas belajar ini.



BAGAIMANA CIRI-CIRI ANAK DENGAN AUDITORIAL?

- Berbicara pada diri sendiri ketika bekerja.
- Mudah terganggu oleh keributan.
- Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan ketika membaca.
- Senang membaca dengan keras dan mendengarkan.
- Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama dan warna suara.
- Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita.
- Berbicara dalam irama yang terpola, biasanya pembicara yang fasih
- Lebih suka seni musik daripada seni visual.
- Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.
- Suka berbicara, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.
- Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya.
- Lebih suka bercanda lisan daripada membaca komik.

KINESTETIK

Modalitas kinestetik mengakses segala jenis gerak dan emosi. **Gerakan, koordinasi, irama, tanggapan emosional, dan kenyamanan fisik** sangat menonjol dalam modalitas ini.



BAGAIMANA CIRI-CIRI ANAK DENGAN KINESTETIK?

- Menanggapi perhatian fisik.
- Menyentuh orang untuk mendapat perhatian mereka.
- Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang.
- Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.
- Menyukai aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh seperti olahraga atau menari.
- Belajar melalui manipulasi dan praktek.
- Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
- Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.
- Saat berkomunikasi, banyak menggunakan isyarat tubuh.
- Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama.
- Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu.
- Mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca. Biasanya memiliki tulisan yang jelek.
- Ingin melakukan segala sesuatu.
- Menyukai permainan yang menyibukkan.

“Modalitas Belajar Guru Mampu Mempengaruhi Gaya Mengajar Guru”

Jika guru mempunyai kecenderungan visual, biasanya cenderung menjadi guru yang visual juga, hal ini terjadi secara alamiah. Akan tetapi bagi siswa yang memiliki kecenderungan berbeda dengan guru, ini bisa jadi masalah tersendiri bagi siswa, **karena siswa belajarnya tidak sama dengan cara guru dalam mengajar**. Akibatnya tentu siswa tidak bisa menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Lalu bagaimana tips dan trik mengajar berdasarkan modalitas belajar siswa, Tunggu di Part 2.

Jika anda merasa ini bermanfaat, boleh **berlangganan E-Book kami** atau **share ini ke rekan rekan anda**



Esti Anugraheni M, S.Pd
Professional Coach Kuantana



Kuanta Indonesia

Jl. Gayungsari IV No. 33 Surabaya

  kuantaindonesia

 Kuantas Indonesia

 partnership@kuanta.id

 www.kuanta.id

 0821-4125-4765

Scan Our Profile



Scan Our Catalog

